

**STUDI KASUS TERHADAP PENJATUHAN PIDANA BERSYARAT  
DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

Dalam menyelesaikan Jenjang Strata I (S1)

Ilmu Hukum dengan kekhususan

**HUKUM PIDANA**



Oleh:

**R U S T A N T O**

**NIM. 2009-20-008**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STUDI KASUS TERHADAP PENJATUHAN PIDANA BERSYARAT  
DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

Dalam menyelesaikan Jenjang Strata I (S1)

Ilmu Hukum dengan kekhususan

HUKUM PIDANA

Oleh:

**RUSTANTO**

**NIM. 2009-20-008**

Kudus,

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Hidayatullah, SH, MHum

Pembimbing II

SUYOTO, SH, MH

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum UMK



RISTAMADJI, SH. MH

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : RUSTANTO  
Nomor Induk Mahasiswa : 2009-20-008  
Alamat : Juwanalan RT 05/RW 05 Jl. Mojopitu no. 2 Pati  
Judul : Studi Kasus Terhadap Penjatuhan Pidana  
Bersyarat Dalam Tindak Pidana Korupsi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus,  
Yang Menyatakan,  
  
METERAI  
TEMPEL  
D8078AAF766337218  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP RUSTANTO

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**“..janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum membuatmu tidak berlaku adil..”**

**( QS. Al Maa'idah : 8 )**

**” Manusia adalah makhluk mulya tetapi terlepas dari hukum manusia adalah bejat ”**

**( Aristoteles )**

**” Setiap orang bisa salah, tetapi hanya orang bodoh yang bertahan dengan kesalahannya ”**

**( Marcus Tullius Cicero )**

### **Kupersembahkan untuk ;**

1. Istri dan Anakku tersayang;
2. Kedua orangtuaku tercinta;
3. Sahabat-sahabatku semua;
4. Almamaterku.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa, maka saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Studi Kasus Terhadap Penjatuhan Pidana Bersyarat Dalam Tindak Pidana Korupsi.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ristamadji.SH, MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Dr. Hidayatullah, SH, MH selaku Dosen Pembimbing I, yang membimbing secara langsung sejak persiapan sampai akhir penulisan.
3. Bapak Suyoto, SH, MHum, selaku Dosen Pembimbing II, yang membimbing sehingga penulisan skripsi ini tersusun.
4. Bapak ibu dosen Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus, yang menjadikanku mengerti dari ketidak mengertianku tentang hukum.
5. Semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil.

Mengingat skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, 2013

Penulis



## ABSTRAK SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ STUDI KASUS TERHADAP PENJATUHAN PIDANA BERSYARAT DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaturan pidana bersyarat dalam undang undang tindak pidana korupsi dan untuk mengetahui penerapan pidana bersyarat pada kasus kasus korupsi. Hal ini dikarenakan bahwa korupsi sebagai kejahatan luar biasa, pada beberapa kasusnya diterapkan pidana bersyarat.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif. Data yang digunakan adalah data skunder yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum skunder. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang undangan dan pendekatan kasus. Setelah data diperoleh selanjutnya disusun secara sistematis untuk dianalisa secara kualitatif sehingga pada akhirnya diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Dari penelitian diketahui bahwa meskipun telah dinyatakan sebagai kejahatan luar biasa, namun secara normatif hal ini tidak selaras dengan beberapa ketentuan pidana yang ada dalam pasal pasalnya, karena didalamnya masih dimuat pidana yang cenderung ringan, yakni pidana bersyarat. Ruang tersebut antara lain pemuatan pidana penjara minimal satu tahun yang dimuat dalam beberapa pasalnya, ketentuan Pasal 4 dan penjelasannya, Pasal 12A dan Pasal 13, sehingga pada prinsipnya dengan kondisi tertentu pidana bersyarat dapat dijatuhkan pada Pasal 2,3,5,6,7,8,9,10,11,12 dan 13.

Adapun penerapan pidana bersyarat pada kasus tindak pidana korupsi dikarenakan antara lain : nilai kerugian yang dianggap relatif kecil, terdakwa telah mengembalikan kerugian negara, hakim berpendapat pidana sebagai bentuk edukasi, kerugian hanya bersifat administrasi dan pelaku tidak sendirian.

Meskipun dalam berbagai pertimbangan UU tipikor yang ada selalu menyatakan korupsi sebagai *extra ordinary crime*, namun pada prakteknya tidak semua korupsi itu bisa disebut sebagai *extra ordinary crime* dan dapat dijatuhi pidana bersyarat, hal ini dikarenakan kerugian keuangan negara yang kecil.

Kata kunci : *Tindak Pidana Korupsi, Kejahatan Luar Biasa, Pidana bersyarat.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	.....	iv
KATA PENGANTAR	.....	v
ABSTRAK SKRIPSI	.....	vi
DAFTAR ISI	.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	.....	1
A.Latar Belakang	.....	1
B.Perumusan Permasalahan	.....	10
C.Tinjauan Pustaka	.....	10
D. Kegunaan Penulisan	.....	11
E.Sistematika Penulisan	.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	.....	14
A.Tindak Pidana Korupsi	.....	14
1. Pengertian Korupsi dan Tindak Pidana Korupsi	.....	14
2. Unsur unsur Tipikor	.....	16
3. Sanksi Pidana Dalam Tipikor	.....	21
B.Pidana Bersyarat	.....	26
1. Pengertian	.....	26
2. Manfaat Penjatuhan Pidana Bersyarat	.....	29
3. Syarat Pidana Bersyarat	.....	31
C.Tipikor Sebagai Kejahatan Luar Biasa	.....	34
D.Tindak Pidana Ringan	.....	42
E. Pemidanaan	.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	.....	48
A.Metode Pendekatan	.....	48

B. Spesifikasi Penelitian	51
C. Metode Pengumpulan data	51
D. Metode Pengolahan Dan Penyajian data	54
E. Metode Analisis Data	56
BAB IV PEMBAHASAN	56
A. Pengaturan Pidana Bersyarat Dalam Undang Undang Tindak Pidana Korupsi	56
a. Pengaturan Pidana Bersyarat Di Dalam KUHP	56
a.1. Pidana Bersyarat Terhadap Pidana Penjara	57
a.2. Pidana Bersyarat Terhadap Pidana Kurungan	59
a.3. Pidana Bersyarat Terhadap Pidana Denda	61
a.4. Pembatasan Pidana Bersyarat Dalam KUHP	63
a.5. Tempo Masa Percobaan Dalam Pidana Bersyarat	65
b. Pengaturan Pidana Bersyarat Di Luar KUHP	68
c. Pengaturan Pidana Bersyarat Dalam UU Korupsi	71
1. Pidana Minimal Satu tahun	80
2. Ketentuan Pasal 4 UUPTPK Dan Penjelasan	81
3. Batasan Nilai Kerugian (Pasal 12A UUPTPK)	84
4. Tanpa Batasan Minimal (Pasal 13 UUPTPK )	85
d. Pengujian Pidana Bersyarat Dalam UUPTPK	85
B. Penerapan Pidana Bersyarat Pada Kasus Tindak Pidana Korupsi	89
1. Kasus Korupsi Yang Dijatuhi Pidana Bersyarat.	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	128
1. Pengaturan Pidana Bersyarat Dalam	128



UUPTPK	.....	128
2. Pengaturan Pidana Bersyarat Dalam Kasus Korupsi	.....	130
B. saran	.....	131
DAFTAR PUSTAKA		

